

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Perusahaan

2.1.1. Logo Perusahaan

Logo Perusahaan PT Sentral Wahana Artha dapat dilihat pada Gambar 2-1 dibawah ini.



PT. Sentral Wahana Artha

Gambar 2.1 Logo PT Sentral Wahana Artha

2.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

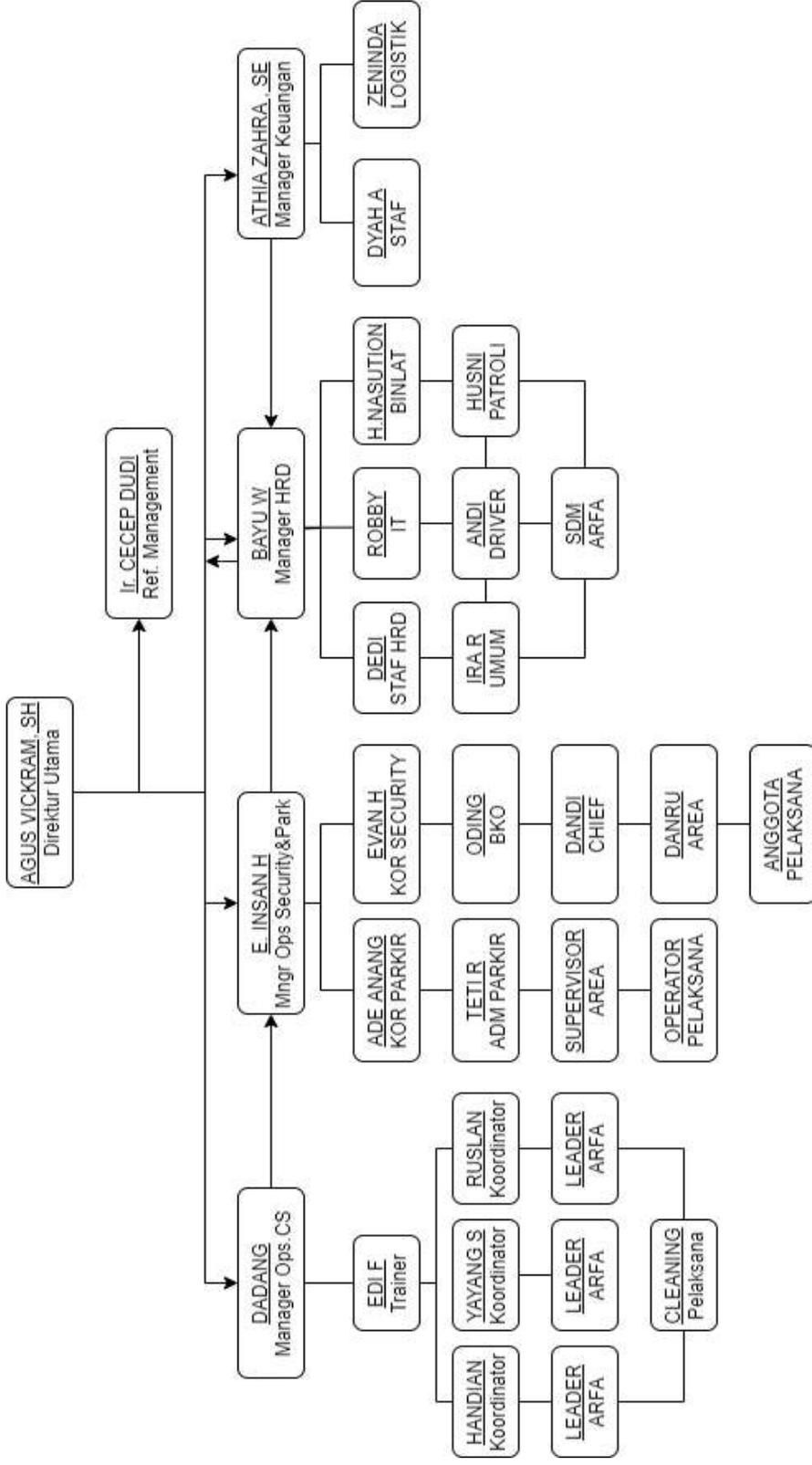
Menjadi perusahaan jasa pengamanan yang besar dan profesional

2. Misi

Memberikan pelayanan yang prima sehingga menunjang kelancaran aktifitas serta ekspektasi komitmen loyalitas terhadap klien serta menyediakan SDM profesional yang terdidik dan terlatih.

2.1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT Sentral Wahana Artha dapat dilihat pada Gambar 2-2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Sentral Wahana Artha

2.1.4. Deskripsi Tugas

Berikut ini adalah deskripsi tugas tiap jabatan yang ada

1. Public Relation :
 - a. Mengelola kegiatan Market mulai dari penawaran produk, penerimaan, pemenuhan dan Persiapan serah terima, pemantauan kontrak/hubungan kerjasama dari klien serta penanganan komplain dari klien.
 - b. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan market, customer care mingguan secara berkala
 - c. Koordinasi di line Marketing hingga Pemenuhan PO secara case by case
 - d. Membangun komunikasi efektif dengan buyer setiap hari by phone & email.
2. Manager Opr. Cleaning Service:
 - a. Melakukan aktifitas Pengendalian mekanisme kerja Cleaning Service dan melaporkan hasilnya secara lisan dan tertulis kepada Direktur Utama Langsung secara periodik.
 - b. Mengelola SDM di bagian Cleaning Service
3. Finance & Accounting Head:
 - a. Mengatur dan mengelola aktivitas pencatatan transaksi keuangan perusahaan
 - b. Mengelola Pajak Perusahaan
 - c. Membuat dan menyampaikan laporan keuangan secara periodik baik secara tertulis maupun lisan dan menginterpretasikannya kepada Atasan
 - d. Mengelola SDM di bagian Akuntansi
4. Manager Operasional Security:
 - a. Mengelola SDM di lingkungan Security
 - b. Menyusun Laporan koordinasi kerja di Lapangan
 - c. Mampu melaksanakan Intruksi Kerja Atasan mengenai Kepegawaian.
 - d. Mengatur Security sesuai dengan denah posisi kerja yang tepat.
5. HRD Manager:
 - a. Mengelola urusan kepersonaliaian mencakup :
 1. Administrasi personalia
 2. Hubungan industrial

3. K-3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
4. Disiplin Kerja
5. BPJS
- b. Mengatur pegawai outsource sesuai dengan denah posisi kerja yang tepat.
- c. Mengelola kontrak klien
- d. Mengelola penempatan pegawai
6. Logistik dan Pembelian:
 - a. Mengelola kegiatan pembelian agar setiap pembelian memenuhi criteria : Item yang tepat, jumlah yang tepat, kualitas yang tepat, harga yang tepat, waktu yang tepat dan Supplier yang tepat serta tidak mengesampingkan efisiensi dan efektivitas
 - b. Mengelola Data Vendor dengan baik
 - c. Membuat dan menyampaikan laporan pada FAT secara periodik
7. Admin Finance & Accounting:
 - a. Mengatur dan mengelola aktivitas pencatatan transaksi keuangan perusahaan
 - b. Mengeksekusi payment Perusahaan
 - c. Membuat dan menyampaikan laporan keuangan secara periodik baik secara tertulis maupun lisan dan menginterpretasikannya kepada Atasan
 - d. Mengedalikan Payroll
8. Administrasi Umum:
 - a. Mengatur dan mengelola aktivitas pencatatan administrasi perusahaan
 - b. Mengelola File penting Perusahaan
 - c. Membuat dan menyampaikan laporan secara periodik baik secara tertulis maupun lisan dan menginterpretasikannya kepada Atasan
9. Bag EDP & Adm Khusus:
 - a. Mengelola dan memelihara Sistem Pengolahan Data dan Sistem Informasi Manajemen Perusahaan
 - b. Mengelola SDM di bagian EDP
 - c. Membuat laporan pelaksanaan pekerjaan bagian EDP

10. Supervisor Cleaning service:

- a. Mengelola dan monitoring :
 - 1. Kegiatan OB
 - 2. Rekap absen
 - 3. K-3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

11. Driver:

- a. Mengelola kegiatan operasional kerja dalam memenuhi kriteria : waktu yang tepat, tujuan yang tepat, kualitas yang tepat, jalan yang tepat, serta tidak mengesampingkan efisiensi dan efektivitas
- b. Mengelola Daftar area kerja
- c. Membuat dan menyampaikan laporan mengenai keluhan pada kendaraan

12. Umum:

- a. Mengelola kegiatan operasional kerja dalam memenuhi kriteria : waktu yang tepat, tujuan yang tepat, kualitas yang tepat, jalan yang tepat, serta tidak mengesampingkan efisiensi dan efektivitas
- b. Mengelola Daftar area kerja
- c. Membuat dan menyampaikan laporan mengenai keluhan pada gedung

13. Koordinator Security:

- a. Mengelola SDM di lingkungan Security
- b. Menyusun Laporan koordinasi kerja di Lapangan
- c. Mampu melaksanakan Intruksi Kerja Atasan mengenai Kepegawaian.

Sesuai dengan poin 5.b dimana HRD Manager bertugas mengatur pegawai outsource sesuai dengan denah posisi kerja yang tepat yang berarti HRD Manager mengatur penempatan pegawai outsource ketika ada klien yang membutuhkan pegawai outsource. Tugas tersebutlah yang akan penulis fokuskan pada penelitian ini.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi,

bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. [3]

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (building block) yaitu: [3]

1. Blok masukan (input block)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media yang digunakan untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dasar.

2. Blok model (model block)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan metode matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang sudah diinginkan.

3. Blok keluaran (output block)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok teknologi (technology block)

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian diri secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari unsur utama :

a. Teknisi (humanware atau brainware)

b. Perangkat lunak (software)

c. Perangkat keras (hardware)

5. Blok basis data (data base block)

Merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

6. Blok kendali (control block)

Banyak faktor yang dapat merusak sistem informasi, misalnya bencana alam, api, temperatur tinggi, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan

sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan ketidakefisienan, sabotase dan sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah atau bila terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung diatasi

2.2.2. Manajemen Penempatan Pegawai

Penempatan adalah proses penugasan / pengisian jabatan atau pengisian jabatan atau penugasan kembali pegawai pada tugas / jabatan baru atau jabatan yang berbeda. Penugasan ini dapat berupa penugasan pertama untuk pegawai yang baru direkrut, tetapi dapat juga melalui promosi, pengalihan, dan penurunan jabatan bahkan pemutusan hubungan kerja [4].

Dalam penempatan karyawan, perusahaan harus memperhatikan hal – hal berikut :

1. Adanya kecakapan yang dimiliki calon karyawan yang akan ditempatkan juga kemampuan untuk bekerja sama dengan karyawan lain
2. Adanya uraian jabatan yang jelas mengenai jabatan yang lowong tersebut
3. Adanya kebijakan penempatan karyawan yang baku pada jabatan [5]

2.2.3. Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan

Sistem pendukung keputusan (decision support system atau DSS) adalah sistem informasi berbasis komputer yang menyediakan dukungan informasi interaktif bagi manajer dan praktisi bisnis selamam proses pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan menggunakan (1)model analitis, (2) database khusus, (3) penilaian dan pandangan pembuat keputusan, dan (4) proses permodelan berbasis computer yang interaktif untuk mendukung pembuatan keputusan bisnis yang semi terstruktur dan tak terstruktur. [6]

2.2.3.1. Komponen Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan

Sebagai sebuah sistem, SPK juga memiliki komponen yang agak berbeda dengan komponen SPT dan SIM. Komponen SPK pada dasarnya adalah sebagai berikut:

- a. Basis data, yang berasal dari sumber internal (dicatat oleh perusahaan dari berbagai transaksi yangselama ini terjadi) dan dari sumber eksternal (diambil oleh perusahaan dari di luar perusahaan, misalnya data industri, data statistic, dan data peraturan pemerintah).

- b. Model dan pengetahuan mengenai masalah dan keputusan yang harus diambil.
- c. Berbagai perangkat analisis, yang digunakan untuk mencari jalan keluar terbaik :
 1. What-if analysis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apa yang terjadi apabila satu atau beberapa variable berubah. Berapa laba yang akan diperoleh perusahaan bila harganya dinaikkan 10% sedang biaya variable naik 8%? Apa yang terjadi dengan biaya gaji kalau hari minggu kantor bagian penjualan tetap buka, dan seterusnya.
 2. Sensitivity analysis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan suatu variable terhadap variable yang lain. Analisis ini akan melakukan perubahan secara berkali-kali terhadap suatu variable, sehingga dapat diketahui apakah pengaruhnya konsisten atau tidak.
 3. Goal-seeking analysis. Analisis ini digunakan untuk mencari solusi terbaik (misalnya laba tertinggi atau biaya terendah atau waktu tersingkat) dari suatu masalah.
 4. Optimization analysis. Analisis ini digunakan untuk mencari solusi yang paling menguntungkan bagi perusahaan, dan mirip dengan goal-seeking analysis. Analisis ini biasanya memanfaatkan perhitungan menggunakan linier programming

2.2.4. POAC (Planning Organizing Actuating Controlling)

Manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan orang lain yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengendalian (controlling) [7]. Adapun fungsi Manajemen POAC adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (planning) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan alternative - alternatif, kebijaksanaan - kebijaksanaan, prosedur - prosedur, dan program - program sebagai bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

2. Pengorganisasian (*organizing*) merupakan suatu tindakan atau kegiatan menggabungkan seluruh potensi yang ada dari seluruh bagian dalam suatu kelompok orang atau badan atau organisasi untuk bekerja secara bersama-sama guna mencapai tujuan.
3. *Actuating* (Pelaksanaan atau penerapan (*actuating*) Merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian, dimana seluruh komponen yang berada dalam satu sistem dan satu organisasi tersebut bekerja secara bersama-sama sesuai dengan bidang masing-masing untuk dapat mewujudkan tujuan.
4. Pengawasan (*controlling*) Merupakan pengendalian semua kegiatan dari proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, apakah semua kegiatan tersebut memberikan hasil yang efektif dan efisien

2.2.5. Metode TOPSIS

TOPSIS adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang pertama kali diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang tahun 1981. TOPSIS didasarkan pada konsep dimana alternatif yang terpilih atau terbaik tidak hanya mempunyai jarak terdekat (terpendek) dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terjauh (terpanjang) dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak Euclidean untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif dengan solusi optimal. Solusi ideal positif didefinisikan sebagai jumlah dari seluruh nilai terbaik yang dapat dicapai untuk setiap atribut, sedangkan solusi negatif-ideal terdiri dari seluruh nilai terburuk yang dicapai untuk setiap atribut. [8]

TOPSIS mempertimbangkan keduanya, jarak terhadap solusi ideal positif dan jarak terhadap solusi ideal negatif dengan mengambil kedekatan relatif terhadap solusi ideal positif. Berdasarkan perbandingan terhadap jarak relatifnya, susunan prioritas alternatif bisa dicapai. Metode ini banyak digunakan pada beberapa model MADM untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan secara praktis. Hal ini disebabkan konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien, dan memiliki kemampuan mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana. [8]

Prosedur perhitungan metode TOPSIS dalam pendukung keputusan adalah sebagai berikut [9]:

1. Membuat matriks keputusan yang ternormalisasi.

$$r_i = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2}}$$

Dengan:

$$i = 1, 2, \dots, m$$

$$j = 1, 2, \dots, n$$

2. Membuat matriks keputusan yang ternormalisasi terbobot.

$$y_{ij} = w_j r_{ij}$$

Dengan:

$$i = 1, 2, \dots, m$$

$$j = 1, 2, \dots, n$$

3. Menentukan matriks solusi ideal positif dan matriks solusi ideal negatif.

$$A^+ = (y_1^+, y_2^+, \dots, y_n^+)$$

$$A^- = (y_1^-, y_2^-, \dots, y_n^-)$$

Dengan:

$$y_j^+ = \begin{cases} \max y_{ij} ; \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan} \\ \min y_{ij} ; \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya} \end{cases}$$

$$y_j^- = \begin{cases} \min y_{ij} ; \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan} \\ \max y_{ij} ; \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya} \end{cases}$$

$$j = 1, 2, \dots, n$$

4. Atribut keuntungan (benefit) jika memiliki nilai yang semakin besar, akan semakin baik. Dan atribut biaya (cost) jika memiliki nilai yang semakin kecil, akan semakin baik. Jarak antara alternatif A_i dengan solusi ideal positif dirumuskan sebagai berikut.

$$D_i^+ = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_j^+ - y_{ij})^2}$$

Dengan:

$$i = 1, 2, \dots, m$$

Sedangkan jarak antara alternatif A_i dengan solusi ideal negatif dirumuskan sebagai berikut:

$$D_i^- = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_{ij} - y_i^-)^2}$$

Dengan:

$$i = 1, 2, \dots, m$$

5. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$V_i = \frac{D_i^-}{D_i^- + D_i^+}$$

Dengan:

$$i = 1, 2, \dots, m$$

V_i = Kedekatan tiap alternatif terhadap solusi ideal

D_i^+ = Jarak alternatif dengan solusi ideal positif

D_i^- = Jarak alternatif dengan solusi ideal negatif

Nilai V_i yang lebih besar menunjukkan bahwa alternatif A_i lebih dipilih. Alternatif yang memiliki nilai terbesar digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

